

ABSTRAK

Pada tahun 2024 dan seterusnya, Uni Eropa memperbarui dan memperkuat aturan tentang informasi sosial dan lingkungan yang harus dilaporkan oleh perusahaan. Peraturan ini mewajibkan lebih banyak perusahaan besar dengan lebih dari 500 karyawan untuk melaporkan mengenai keberlanjutan. Meski begitu, pelaporan ini masih belum wajib bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Akibatnya, diharapkan bahwa Corporate Sustainability Reporting Directive (CSRD) akan mempengaruhi rantai pasokan, sehingga mendorong UKM untuk memasukkan keberlanjutan ke dalam model bisnis mereka agar lebih berkelanjutan, serta secara aktif meningkatkan dampak lingkungan dan sosial yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak CSRD terhadap praktik pelaporan keberlanjutan di UKM dalam industri elektronik. Penelitian ini menggunakan industri elektronik sebagai fokus kajian dan batasan. Analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui studi literatur dan wawancara.

Kata kunci: Arahan Pelaporan Keberlanjutan Korporat, Pelaporan Keberlanjutan Korporat, Pelaporan Keberlanjutan, Regulasi Uni Eropa, Usaha Kecil dan Menengah.